

**“ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA  
PURWODADI DALAM MENGABULKAN PERMOHONAN DISPENSASI  
KAWIN TAHUN 2019 PERSPEKTIF SADD AL-DZARI’AH”**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Program Strata Satu (S1) dalam Ilmu Syari’ah**



Oleh :

**DEWI SITI FATMAWATI**

**NIM: 30501602780**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**JURUSAN SYARI’AH**

**PROGRAM STUDI AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH**

**SEMARANG**

**2020**

## DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 6 Maret 2020

Penyusun,



Dewi Siti Fatmawati

NIM. 30501602780

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam Unissula

Di Semarang.

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi:

Judul : Analisis Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Purwodadi dalam Mengabulkan Permohonan Dispensasi Kawin Tahun 2019 Perspektif Sadd Al-Dzari'ah

Oleh : Dewi Siti Fatmawati

NIM : 30501602780

Dengan ini saya mohon agar kiranya Skripsi tersebut dapat segera diujikan (dimunaqasah-kan).

Wassalamual'aikum Wr. Wb.

Semarang, 6 Maret 2020

Dosen Pembimbing,



(Anis Tyas Kuncoro, S. Ag., M.A.)



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax. (024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

**PENGESAHAN**

Nama : **DEWI SITI FATMAWATI**  
Nomor Induk : 30501602780  
Judul Skripsi : **ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA  
PURWODADI DALAM MENGABULKAN PERMOHONAN  
DISPENSASI KAWIN TAHUN 2019 PERSPEKTIF SADD AL DZARIAH**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah  
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

**Senin, 21 Rajab II.**  
**16 Maret 2020 M.**

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan  
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Hukum (S.H.)

**Dewan Penguji**

Ketua Sidang

**Drs. M. Muhtar Arifin Sholch, M.Lib.**

Sekretaris Sidang

**Mohammad Novian Ardi, S.Fil.I, MIRKH**

Penguji I

**Drs. Yasin Arief S., S.H., M.H.**

Penguji II

**Muchamad Coirun Nizar, S.H.I., S.Hum.,**



**Drs. M. Muhtar Arifin Sholch, M.Lib.**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Siti Fatmawati

NIM : 30501602780

Dengan ini penulis nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

**ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA PURWODADI  
DALAM MENGABULKAN PERMOHONAN DISPENSASI KAWIN TAHUN  
2019 PERSPEKTIF SADD AL-DZARI'AH**

Adalah benar hasil karya penulis dan penuh kesadaran bahwa penulis tidak melakukan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika penulis terbukti melakukan tindakan plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 6 Maret 2020



**Dewi Siti Fatmawati**

**NIM. 30501602780**

## MOTTO

مَنْ قَلَّ صِدْقُهُ قَلَّ صَدِيقُهُ

*(Siapa sedikit kejujurannya, sedikit temannya)*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya yang tiada henti sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, ialah Rasulullah yang telah membawa umatnya dari zaman yang penuh dengan penindasan hingga zaman yang penuh dengan kedamaian, kasih sayang, ilmu dan pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Analisis Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Purwodadi dalam Mengabulkan Permohonan Dispensasi Kawin Tahun 2019 Perspektif Sadd Al-Dzari’ah” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Jurusan Syari’ah UNISSULA. Penyusun telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini untuk memperoleh hasil yang terbaik. Namun demikian, dengan keterbatasan kemampuan serta pengetahuann, penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Dengan bantuan berbagai pihak, baik berupa pikiran maupun tenaga, dan dengan mengucapkan alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua tercinta Ayahanda Pamuji dan Ibunda Siti Mursidah yang telah mendo’akan serta memberikan dukungan baik moral maupun material
2. Kakak tercinta Achmad Nur Riza dan adik Riza Nur Muhamad
3. Ir. H. Prabowo Setyawan, MT., Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang

4. Drs. H. Muchtar Arifin Sholeh, M. Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung
5. H. Khoirul Anwar, S. Ag., M. Pd. selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung
6. H. Choerani, S.H.I., M. Ag., M. Pd. I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung
7. M. Noviani Ardi, S. Fil. I., MIRKH selaku Ketua Program Studi Ahwal Syakhsiyyah
8. Anis Tyas Kuncoro, S. Ag., M.A selaku Pembimbing Skripsi
9. Drs. Ahmad Thobroni, M.H. selaku Wali Dosen
10. Seluruh Pegawai dan Staff Pengadilan Agama Purwodadi
11. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
12. Seluruh teman jurusan syariah angkatan 2016
13. Dan pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan kontribusi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No.158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	be
ت	<i>Tā'</i>	T	te
ث	<i>Ṣā'</i>	Ṣ	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	de
ذ	<i>Ḍal</i>	ḏ	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	r	er
ز	<i>Zā'</i>	z	zet
س	<i>Sin</i>	s	es
ش	<i>Syin</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Sād</i>	ṣ	es titik di bawah

ض	<i>Dād</i>	ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...`...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	g	ge
ف	<i>Fā'</i>	f	ef
ق	<i>Qāf</i>	q	qi
ك	<i>Kāf</i>	k	ka
ل	<i>Lām</i>	l	el
م	<i>Mim</i>	m	em
ن	<i>Nūn</i>	n	en
و	<i>Waw</i>	w	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

## B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau dipotong.

### 1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>kasrah</i>	I	I

◌ُ	<i>dammah</i>	U	U
----	---------------	---	---

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat* transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ	=Kataba	ذَكَرَ	=Zukira
فَعِلَ	=Fa'ila	يَذْهَبُ	=Yazhabu

## 2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ اِ	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
◌َ اِو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	= <i>Kaifa</i>	هَوْلَ	= <i>Haula</i>
--------	----------------	--------	----------------

## C. MADDAH

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َ اِ	<i>fath ah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis diatas

يَ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis diatas
وُ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis diatas

Contoh:

قَالَ	<i>Qala</i>	قِيلَ	<i>Qila</i>
رَمَى	<i>Rama</i>	يَقُولُ	<i>Yaqulu</i>

#### D. TA MARBUTAH

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fath ah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>Raudah al-atfal</i> = <i>Raudatul atfal</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>Al-Madinah al-munawarah</i> = <i>Al-Madinatul Munawarah</i>

#### E. SYADDAH (TASYDID)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>Rabbana</i>	الْحَجَّ	= <i>al-Hajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-Birr</i>

## F. KATA SANDANG

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-Rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-Syamsu</i>
القَلَمُ	= <i>al-Qalamu</i>	البَدِيعُ	= <i>al-Badi'u</i>

## G. HAMZAH

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'muruna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>	أَنَّ	= <i>inna</i>

## H. PENULISAN KATA

Pada dasarnya, setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ لَهَوُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin</i> = <i>wa innallaha lahuwa khairur-raziqin</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mizana</i> = <i>fa auful-kaila wal-mizana</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	= <i>Ibrahiim al-Khalil</i> = <i>Ibrahimul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا	= <i>Bismillahi majreha wa mursaha</i>

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>walillahi 'alan-nasi hijju al-baiti man-istata'a ilaihi sabila</i>  = <i>walillahi 'alan-nasi hijjul-baiti manistata'a ilaihi sabila</i>
--	---

## I. HURUF KAPITAL

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandnagnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa ma Muhammadun illa rasul</i>
لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	= <i>lallazi biBakkata mubarakatan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadhan al-lazi wazila fih al-Qur'anu</i>  = <i>Syahru Ramadhanal-lazi unzila fihil-Qur'anu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallahi wa fath un qarib</i>
بِاللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillahi al-amru jami'an Lillahil-amru jami'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= <i>wallahu bikulli syai'in 'alim</i>

## J. TAJWID

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.